

**TINJAUAN EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PENERIMAAN  
PAJAK BUMI DAN BANGUNAN PERDESAAN DAN PERKOTAAN  
(PBB-P2) TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA PADANG  
TAHUN 2016-2020**

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi (DIII) Sebagai Salah  
Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh:

**ILHAM SURYADI**  
**2018/18233047**

**PROGRAM STUDI DIII MANAJEMEN PAJAK  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2021**

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

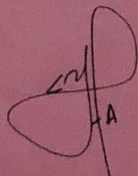
TINJAUAN EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PENERIMAAN  
PAJAK BUMI DAN BANGUNAN PERDESAAN DAN PERKOTAAN  
(PBB-P2) TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA PADANG  
TAHUN 2016-2020

Nama : Ilham Suryadi  
Nim : 18233047  
Program Studi : DIII Manajemen Pajak  
Fakultas : Ekonomi

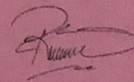
Padang, Agustus 2021

Diketahui Oleh,  
Koordinator Program Studi  
Diploma III Manajemen Pajak

Disetujui Oleh  
Pembimbing



Chichi Andriani, SE., MM  
NIP.19840107 200912 2 003



Dr. Rosyeni Rasyid, SE, ME  
NIP.196102141989122001

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

TINJAUAN EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PENERIMAAN  
PAJAK BUMI DAN BANGUNAN PERDESAAN DAN PERKOTAAN  
(PBB-P2) TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA PADANG  
TAHUN 2016-2020

Nama : Ilham Suryadi  
Nim : 18233047  
Program Studi : Diploma III Manajemen Pajak  
Fakultas : Ekonomi

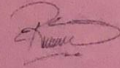
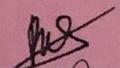
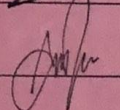
Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir

Program Studi Diploma III Manajemen Pajak

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2021

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Rosyeni Rasyid SE, ME	(Ketua) 
2. Rani Sofya, S.Pd, M.Pd	(Anggota) 
3. Arief Maulana, SE, MM	(Anggota) 

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ilham Suryadi  
Thn. Masuk/NIM : 2018/18233047  
Tempat/Tgl. Lahir : Kubang/13 November 1999  
Program Studi : Manajemen Pajak  
Keahlian : Diploma III  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat : Gurun laweh RT 03 RW 02 No. 01, Nanggalo Kota Padang  
Judul Tugas Akhir : Tinjauan Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padang Tahun 2016-2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, 16 Agustus 2021

Yang menyatakan,



Ilham Suryadi  
NIM. 18233047

## ABSTRAK

**Ilham Suryadi** : **Tinjauan Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padang Tahun 2016-2020.**

**Pembimbing Tugas Akhir : Dr. Rosyeni Rasyid SE, ME**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas dan kontribusi penerimaan pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan (PBB-P2) terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padang tahun 2016-2020. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar dokumentasi serta teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini penulis juga memaparkan data target dan realisasi Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) tahun 2016-2020, data penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kota Padang tahun 2016-2020.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa tingkat efektivitas penerimaan pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan (PBB-P2) di Kota Padang belum efektif, karena dalam 5 tahun terakhir penerimaan pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan (PBB-P2) hanya satu yang mencapai target, tingkat efektivitas tertinggi dicapai pada tahun 2017 sebesar 100,01% dengan kategori sangat efektif dan Tingkat efektivitas terendah terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar 60,70% dengan kategori kurang efektif.

Kontribusi pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan (PBB-P2) terhadap PAD 5 tahun terakhir hanya mencapai rata-rata 10,55% yang berdasarkan kriteria klasifikasi kontribusi dikategorikan kurang. Adapun kendala yang dihadapi oleh Badan Pendapatan Daerah Kota Padang dalam mencapai target yaitu kurang akuratnya data objek pajak dan kurangnya kesadaran wajib pajak untuk membayar pajak.

**Kata Kunci : Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2), Pendapatan Asli Daerah (PAD)**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberi rahmat dan karunianya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul “ **Tinjauan Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padang Tahun 2016-2020**”

Penulisan Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi Diploma III Manajemen Pajak Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini tidak lepas dari bantuan, dukungan doa, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. ALLAH SWT yang telah memberikan kemudahan sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
2. Teristimewa untuk kedua orang tua yakni Ayahanda Anwar Hidayat dan ibunda Delfianis yang telah memberi dukungan, kasih sayang, cinta, dan doa yang tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
3. Saudara-saudara tersayang yakni Ade Irawan, Devi Permata hati, Riska Nofri hidayati, dan Rika Ardina yang telah memberi semangat dan dukungan sehingga penulis bersemangat menyelesaikan tugas akhir ini.

4. Bapak Genefri, Ph, D selaku Rektorat Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Prof. Dr. Idris, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
6. Ibuk Chici Andriani, SE, M.M, selaku Ketua Program Studi DIII Manajemen Pajak Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Dan selaku dosen Pembimbing Akademik.
7. Ibuk Dr. Rosyeni Rasyid, SE, ME selaku dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan saran, serta nasehat dalam berbagai hal terutama dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
8. Bapak dan ibu dosen, staf pengajar dan karyawan Program Studi DIII Fakultas Ekonomi UNP.

Penulis menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan, karena keterbatasan kemampuan, pengalaman, dan pengetahuan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar penulis dapat memperbaiki pada karya ilmiah selanjutnya. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Padang, 16 Agustus 2021

Ilham Suryadi

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	9
A. Pendapatan Asli Daerah.....	9
1. Pengertian Pendapatan Asli Daerah.....	9
2. Sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah.....	9
B. Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2).....	11
1. Pengertian Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2).....	11
2. Dasar Hukum Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2).....	12
3. Subjek Pajak dan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2).....	12

4. Objek dan Bukan Objek Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) .....	13
5. Dasar Pengenaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan PBB-P2) .....	14
6. Nilai Jual Objek Pajak Tidak Kena Pajak (NJOPTKP) .....	15
7. Tarif Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) .....	15
C. Efektivitas .....	16
D. Kontribusi .....	18
<b>BAB III PENDEKATAN PENELITIAN</b> .....	20
A. Bentuk Penelitian .....	20
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	20
C. Rencana Penelitian .....	20
1. Jenis Penelitian .....	20
2. Tahapan Penelitian.....	21
3. Objek Penelitian.....	23
4. Sumber Data .....	23
5. Teknik Analisis Data.....	23
<b>BAB IV PEMBAHASAN</b> .....	25
A. Profil Perusahaan.....	25
1. Sejarah Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kota Padang .....	25
2. Logo, Visi dan Misi Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kota Padang.....	26

3. Tugas dan Fungsi Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kota Padang.....	29
4. Struktur Organisasi Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kota Padang.....	30
<b>B. Pembahasan.....</b>	<b>38</b>
1. Efektivitas Penerimaan Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2).....	38
2. Kontribusi Penerimaan Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padang .....	42
3. Kendala yang dihadapi Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kota Padang dalam pelaksanaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) .....	46
4. <i>Standard Operational Procedure</i> (SOP) Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2).....	50
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>54</b>
A. Kesimpulan .....	54
B. Saran .....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Logo BAPENDA Kota Padang .....	26
Gambar 2. Struktur Organisasi BAPENDA Kota Padang .....	30

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Surat Izin/Rekomendasi Penelitian Kesbangpol

Lampiran 2. Surat Rekomendasi ke Bapenda

Lampiran 3. Data Penerimaan Pendapatan Asli Kota Padang Tahun 2016-2020

Lampiran 4. Data Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) Kota Padang.

Lampiran 5. Pertanyaan Wawancara

Lampiran 6. Daftar Pertanyaan dan Hasil Jawaban Wawancara

Lampiran 7. Standar Operasional Prosedur Pelayanan PBB-P2

Lampiran 8. Dokumentasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembangunan nasional merupakan salah satu kunci utama untuk pertumbuhan dan perkembangan Indonesia. Pembangunan nasional tidak dapat berjalan dengan lancar apabila tidak didukung oleh pendanaan yang cukup memadai. Pendanaan tersebut juga dapat berasal dari penerimaan luar negeri maupun dalam negeri. Salah satu sumbernya dari penerimaan negara yang akan memberikan kontribusi cukup besar terhadap pembangunan nasional adalah pajak. Penerimaan dari sektor pajak sangat dipengaruhi oleh jumlah penduduk yang telah menjadi wajib pajak, sehingga semakin banyak jumlah wajib pajak yang membayar pajak maka semakin banyak juga jumlah pajak yang akan diterima oleh negara. Dengan adanya penerimaan negara dari sektor pajak, pembangunan nasional Indonesia dapat terus berjalan dengan baik kedepannya.

Berdasarkan undang-undang No.16 Tahun 2009 pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapat imbalan balik secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pajak di Indonesia dikelola oleh Direktorat Jenderal Pajak yang dibawah langsung oleh Departemen Keuangan.

Salah satu pajak yang dikelola oleh daerah yaitu Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Berdasarkan undang-undang Nomor 12 Tahun 1994,

Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) merupakan pajak negara yang dikenakan terhadap bumi dan bangunan. Penerapan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) didasarkan pada kenyataan bahwa pemerintah membutuhkan biaya yang sangat cukup besar dalam rangka untuk mensukseskan pembangunan bangsa. Sehingga Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) merupakan salah satu pajak yang sangat berpotensi dan banyak berkontribusi terhadap penerimaan negara.

Dalam penerapannya, objek Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dikelompokkan melalui dua sektor, yaitu sektor Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) dan sektor perkebunan, perhutanan, dan pertambangan (PBB-P3). Sejak berlakunya UU Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (PDRD) pengelolaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) dialihkan dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah dengan tujuan agar pendapatan dari pajak tersebut dapat digunakan sepenuhnya dalam proses pembangunan daerah. Sedangkan Pajak Bumi dan Bangunan Perkebunan, Perhutanan dan Pertambangan tetap dikelola oleh pemerintah pusat. Menurut Marihot (2016:553) Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan adalah pajak yang dikenakan atas bumi dan bangunan yang dimiliki, dikuasai, dan/atau dimanfaatkan oleh orang pribadi atau badan, kecuali kawasan yang digunakan untuk kegiatan usaha perkebunan, perhutanan dan pertambangan. Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan

(PBB-P2) merupakan salah satu pajak daerah yang sangat mempengaruhi laju pertumbuhan suatu daerah.

Untuk mencapai hal di atas pemerintah dapat menempuh dengan cara memperbesar Pendapatan Asli Daerah (PAD). Semua penerimaan daerah yang berasal dari daerah itu sendiri dipungut berdasarkan peraturan daerah yang berlaku. Menurut UU No. 33 Tahun 2004 komponen PAD terdiri dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah dan hasil pengelolaan kekayaan yang dipisahkan serta PAD lainnya yang disahkan, pendapatan asli daerah dibagi kedalam 4 jenis yaitu pajak daerah, retribusi daerah. Hasil pengelolaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain PAD yang sah.

Berikut penulis sajikan tabel rekapitulasi penerimaan pendapatan asli daerah Kota Padang dari tahun 2016 sampai tahun 2020 :

**Tabel 1. Rekapitulasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kota Padang Tahun 2016-2020**

Tahun	Jenis Pendapatan PAD				Total PAD
	Pajak	Retribusi	Lain-Lain PAD Sah	Hasil Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	
2016	256.746.611.787,45	35.517.013.975	86.204.261.213,47	13.457.775.671	391.925.662.646,92
2017	327.916.583.327	35.291.295.602	172.801.771.364,03	12.643.528.973	548.653.179.266,03
2018	348.898.074.970,35	41.586.714.336	87.197.926.305,62	10.255.166.800	487.937.882.411,61
2019	388.095.396.286	48.243.550.480	98.058.405.545,61	11.711.218.378	546.108.570.689,61
2020	344.743.134.377	37.174.849.443	105.650.802.823,67	12.326.936.083	499.895.722.726,67

*Sumber : Badan Pendapatan Daerah Kota Padang (2021)*

Pada Tabel 1 dapat kita lihat bahwa penerimaan Pendapatan Asli Daerah di Kota Padang setiap tahunnya mengalami naik turun. Dapat kita lihat pada tahun 2017 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, namun pada tahun 2018 mengalami penurunan lagi. Setiap tahunnya

penyumbang terbesar untuk Pendapatan Asli Daerah Kota Padang berasal dari sektor Pajak Daerah dibandingkan sumber penerimaan PAD lainnya seperti retribusi daerah, lain-lain PAD yang disahkan dan hasil pengelolaan kekayaan daerah, pajak daerah merupakan sumber penerimaan yang paling besar kontribusi dalam memenuhi pembiayaan yang diperlukan untuk menjalankan otonomi daerah Kota Padang.

Kota Padang merupakan salah satu kota di provinsi Sumatera Barat pemerintah daerahnya berupaya untuk selalu meningkatkan pembangunan daerah dari tahun ke tahun. Salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Padang berasal dari penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perkotaan dan Perdesaan (PBB-P2). Adapun target-target penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) yang harus dicapai setiap tahunnya.

**Tabel 2. Data Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) Kota Padang 2016-2020.**

<b>no</b>	<b>Tahun</b>	<b>Target (Rp)</b>	<b>Realisasi (Rp)</b>	<b>Pencapaian (%)</b>
1	2016	50.000.000.000	38.467.803.467	76,94
2	2017	48.500.000.000	48.504.299.469	100,01
3	2018	78.000.000.000	51.045.597.906	65,44
4	2019	100.000.000.000	60.701.661.704	60,70
5	2020	73.000.000.000	62.578.387.788	85,72

*Sumber : Badan Pendapatan Daerah Kota Padang Tahun 2021.*

Berdasarkan Tabel 1, penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) Kota Padang pada tahun 2016 tidak mencapai target yang mana pada tahun 2016 Cuma mencapai Rp. 38.467.803.467 dari target Rp.50.000.000.000 ,selanjutnya pada tahun 2017 mengalami peningkatan dan melebihi target yang mana pada 2017 mencapai Rp. 48.504.299.469 dari target Rp. 48.500.000.000, namun pada tahun 2018 tidak mencapai target yang mana Cuma menerima realisasi sebanyak Rp. 51.045.597.906 dari target Rp. 78.000.000.000, selanjutnya pada tahun 2019 penerimaan realisasinya meningkat namun tidak mencapai target hanya mencapai Rp. 60.701.661.704 dari target Rp. 100.000.000.000, selanjutnya pada tahun 2020 realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan mencapai Rp. 62.578.387.788 dari target Rp. 73.000.000.000.

Keberhasilan Pengelolaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) bisa juga kita lihat dari kriteria efektivitasnya. Jika kriteria efektivitas adalah sangat efektif dengan persentase lebih dari 100% maka pengelolaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) bisa dikatakan berjalan dengan baik. Berdasarkan tabel 1 dari tahun 2016 persentase efektivitas Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) Kota Padang adalah 76,94% dengan kriteria kurang efektif. Kemudian pada tahun 2017 persentase Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) Kota Padang mengalami peningkatan yang mana mencapai 100,01% dengan kriteria

sangat efektif, dan pada tahun 2018-2019 persentase efektifitas Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) Kota Padang adalah 65,44% dan 60,70% dengan kriteria kurang efektif, selanjutnya pada tahun 2020 persentase efektifitas Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) Kota Padang adalah 85,72% dengan kriteria cukup efektif. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa pengelolaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) di Badan Pendapatan Daerah Kota Padang tahun belum bisa mempertahankan kriteria sangat efektif. Sehingga pengelolaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) yang dilakukan Badan Pendapatan Daerah Kota Padang belum bisa dikatakan berhasil berjalan dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat masalah tersebut dengan judul **“Tinjauan Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padang Tahun 2016-2020”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana efektivitas Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) Kota Padang Tahun 2016-2020.

2. Bagaimana kontribusi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padang Tahun 2016-2018.
3. Apakah kendala yang dihadapi Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kota Padang dalam pelaksanaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2).

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui bagaimana Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) Kota Padang Tahun 2016-2020.
2. Untuk mengetahui kontribusi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padang Tahun 2016-2018.
3. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kota Padang dalam pengelolaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2)

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penulis berharap tugas akhir ini dapat menambah wawasan mengenai Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2)

2. Manfaat praktis

- a. Bagi wajib pajak, dapat meningkatkan kewajiban dan kemauan dalam membayar pajak.
- b. Bagi akademik, dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.
- c. Bagi penulis, untuk mengetahui secara mendalam dan detail tentang peraturan pajak dan sistem perpajakan khusus Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai Tinjauan Pengelolaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) di Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kota Padang, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) di Kota Padang setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan, namun belum mencapai target setiap tahunnya. Hal ini dibuktikan dengan tingkat efektivitas penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) yang mengalami naik turun setiap tahunnya, hanya pada tahun 2017 yang mencapai target sebesar 100,01% dikategorikan sangat efektif.
2. Tingkat kontribusi yang diberikan dari sektor Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) terhadap pendapatan asli daerah selama 5 tahun terakhir dari tahun 2016 sampai tahun 2020 yaitu dengan rata-rata 10,55% yang berdasarkan kriteria klasifikasi kontribusi maka termasuk kedalam kategori kurang. Hal ini bisa menjadi tolak ukur bagi pemerintah untuk mengupayakan bagaimana agar kontribusi dari penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) dapat terus ditingkatkan sehingga angka

kontribusinya mampu mencapai diatas 50% atau dikategorikan sangat baik.

3. Kendala yang dialami oleh Badan Pendapatan Daerah dalam pengelolaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) diantaranya belum akuratnya data di BAPENDA sehingga menyebabkan berkurangnya penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) kurang kesadaran wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2).

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka sebagai bahan pertimbangan maka penulis mengemukakan beberapa saran yaitu :

- a. Untuk Bapenda :
  - 1) Berdasarkan kinerja 5 tahun terakhir yang belum bisa dikatakan sangat baik dalam penerimaan sektor pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) maka Badan Pendapatan Daerah Kota Padang diharapkan untuk dapat konsisten dalam menjaga dan meningkatkan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) agar selalu mengalami kenaikan sehingga dapat memberikan kontribusi yang semakin besar.
  - 2) Dalam kendala pengawasan, Badan Pendapatan Daerah bisa mencoba untuk lebih meningkatkan atau lebih optimal dalam

melakukan pengawasan lapangan sehingga penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan setiap tahunnya bisa meningkat.

- 3) Memberikan pengarahan dan penyuluhan rutin kepada wajib pajak tentang pentingnya membayar pajak dan tentang cara perhitungan dan membayar pajak sehingga wajib pajak dapat mengetahui berapa pajak yang harus dibayarkan dan sadar terhadap kewajibannya membayar pajak. Ketika masyarakat telah paham, maka akan membawa dampak positif dalam pembayaran pajak karena penerimaan dari sektor Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) sangat bergantung pada tingkat kesadaran dan kepatuhan masyarakat untuk membayar Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2).
- 4) Perlu dilakukan pendataan kembali subjek dan objek Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan sehingga dapat diketahui potensi Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan sebenarnya, sehingga data yang berada di BAPENDA lebih akurat dan dapat meningkatkan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan Kota Padang.
- 5) Untuk flowchart SOP Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan di BAPENDA supaya bisa di sempurnakan dengan model flowchart yang seharusnya, menurut penulis flowchart yang seharusnya ditambahkan yaitu setelah meminta wajib pajak

mendatangi berita acara lapangan selanjutnya melakukan verifikasi berita acara hasil survey lapangan, melakukan verifikasi dan menetapkan nilai pajaknya, melakukan pengesahan berita acara verifikasi sampai pada akhirnya menyerahkan SPPT PBB-P2 ke wajib pajak.

- b. Bagi Wajib Pajak diperlukan tingkat kesadaran dan kepatuhan yang tinggi untuk membayar tagihan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) agar dapat memenuhi kewajiban sebagai seorang Wajib Pajak.
- c. Bagi Peneliti selanjutnya agar dapat meneliti lebih mendalam dari masalah yang belum terungkap dalam Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2).

## DAFTAR PUSTAKA

- Elfayang Rizki Ayu Puspitasari. 2014. *Analisis Efektivitas, Efisiensi, Dan*
- Ida Ayu Prathiwi, Nyoman Trisna Herawati, dan Ni Luh Sulindawati. 2015. Analisis Strategi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) Serta Efektivitas Penerimaannya di Pemerintah Kota Denpasar Tahun 2013-2014. *Jurnal Akuntansi*. 03(01). 1-12.
- Kontribusi Pajak Dan Retribusi Daerah Terhadap PAD Kabupaten Blora Tahun 2009-2013*. Skripsi. Semarang. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan* (Terbaru). Andi.Peraturan Walikota Padang Nomor 4 Tahun 2013 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan
- Mardiasmo. 2011. *Perpajakan Edisi Revisi 2011*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Mardiasmo. 2011. *Perpajakan*.Yogyakarta: Andi.
- Marihot Pahala Siahaan. 2016. *Pajak Daerah & Retribusi Daerah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nazir. 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Resmi, Siti. 2017. *Perpajakan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Rima Adelina. 2012. *Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB) Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Gresik*. Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Akuntansi*. Vol 1 No 2
- Sari, Y. A. (2020). Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan Terhadap Pendapatan Daerah Di Kota Bandung. *Jurnal Wacana Kinerja: Kajian Praktis-Akademis Kinerja Dan Administrasi*